



**KESIAPAN PUSKESMAS DALAM MEMBENTUK PAGUYUBAN TB
SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PENYAKIT TB
DI KABUPATEN JEMBER**
(Studi Kualitatif di Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Oleh
Wahyu Suci Dana Purwitasari
NIM 072110101003

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**KESIAPAN PUSKESMAS DALAM MEMBENTUK PAGUYUBAN TB
SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PENYAKIT TB
DI KABUPATEN JEMBER**

(Studi Kualitatif di Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan Kabupaten Jember)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh
Wahyu Suci Dana Purwitasari
NIM 072110101003

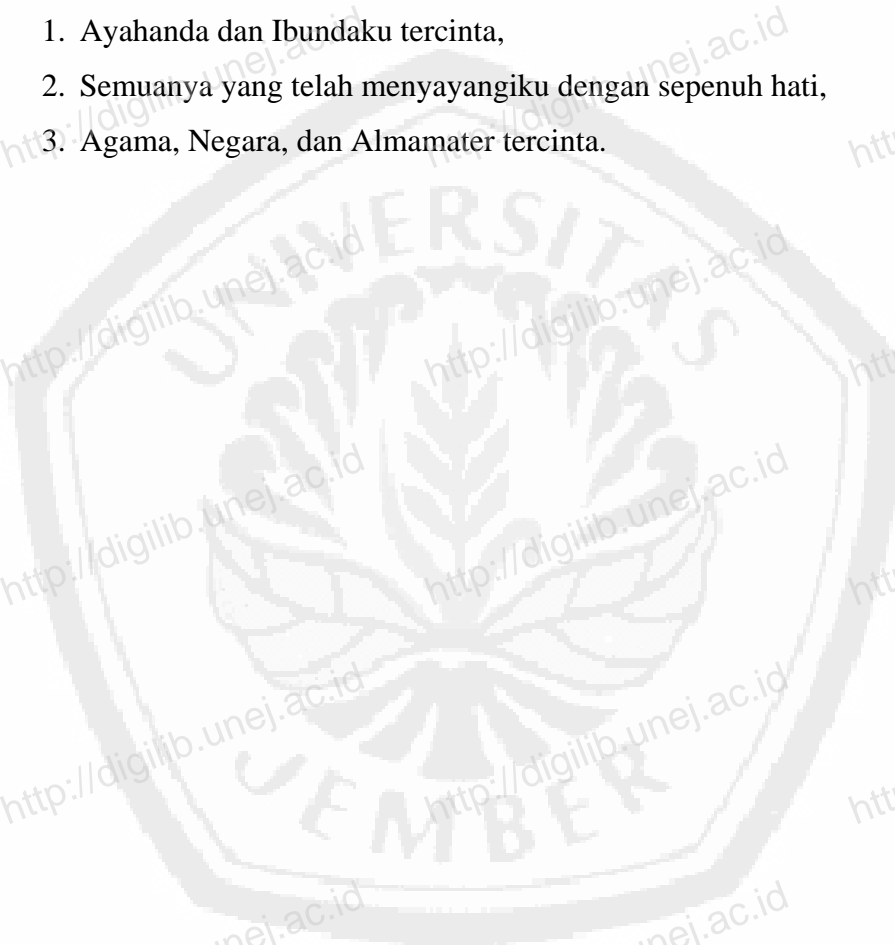
**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan Ibundaku tercinta,
2. Semuanya yang telah menyayangiku dengan sepenuh hati,
3. Agama, Negara, dan Almamater tercinta.



HALAMAN MOTTO

Tugas kita bukanlah untuk berhasil.

Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan
dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil

(*Mario Teguh)

Pikiran adalah kekuatan dasar yang memengaruhi alam semesta

(** Harold Sherman)

* Mario Teguh. 2010. *Mario Teguh Golden Ways (MTGW)*

**Harold Sherman. 2008. *Keajaiban Pikiran*. Yogyakarta: Rumpun

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Suci Dana Purwitasari

NIM : 072110101003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kesiapan Puskesmas dalam Membentuk Paguyuban TB Sebagai Upaya Penanggulangan Penyakit TB di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2011

Yang menyatakan,

Wahyu Suci Dana Purwitasari

NIM 072110101003

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**KESIAPAN PUSKESMAS DALAM MEMBENTUK PAGUYUBAN TB
SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PENYAKIT TB
DI KABUPATEN JEMBER**

(Studi Kualitatif di Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan Kabupaten Jember)

Oleh

Wahyu Suci Dana Purwitasari

NIM 072110101003

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Yunus Ariyanto S.KM, M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Irma Prasetyowati S.KM, M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kesiapan Puskesmas dalam Membentuk Paguyuban TB Sebagai Upaya Penanggulangan Penyakit TB di Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Agustus 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Novia Luthviatin, S.KM, M.Kes

NIP 19801217 200501 2 002

Irma Prasetyowati, S.KM, M.Kes

NIP 19800516 200312 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes

NIP 19790411 200501 1 002

Drs. Sugeng Catur Wibowo

NIP 19610615 198111 1 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

NIP 19560810 198303 1 003

*Readiness of Community Health Centers in Establishing TB Associations as an Effort
of TB Control in Jember Regency
(A Qualitative Study at Community Health Centers of Jenggawah and Wuluhan,
Jember Regency)*

Wahyu Suci Dana Purwitasari

*Department of Epidemiology and Biostatistics Demographic
Faculty of Public Health
The University of Jember*

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by tuberculosis bacteria (Mycobacterium tuberculosis). Indonesia is one of countries with the largest TB burden. Considering this, the TB control requires an integrated and systematic effort. This research was conducted to determine the readiness of community health centers to establish a TB association in the viewpoint of AKMS concept (Advocacy, Communication and Social Mobilization) at community health centers of Jenggawah and Wuluhan in Jember Regency. The research was conducted using descriptive design by qualitative data analysis. In depth interviews were conducted to 6 respondents. Subjects were taken from the target by using purposive sampling technique. The in depth interviews were conducted to gain deeper information about the variables examined, including knowledge of community health centers about TB association, readiness of public health centers to establish a TB association in terms of advocacy, readiness of community health centers to establish a TB association in terms of communication, and readiness of public health centers to establish a TB association in terms of social mobilization. Based on the results of in depth interviews on the knowledge of association, community health centers of Jenggawah and Wuluhan had diverse knowledge. Meanwhile, the readiness of the community health centers to establish an association in terms of AKMS was still a concept or framework and was not in an operational form. The suggestion that can be given is that a community health centers should increase knowledge about TB association, realizing the concept or idea of establishing a TB association in an operational form.

Keywords: readiness, community health centers, TB association

RINGKASAN

Kesiapan Puskesmas dalam Membentuk Paguyuban TB Sebagai Upaya Penanggulangan TB di Kabupaten Jember (Studi Kualitatif di Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan Kabupaten Jember); Wahyu Suci Dana Purwitasari; 072110101003; 2011; 101 Halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman tuberkulosis (*Mycobacterium tuberculosis*). Sekitar sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi oleh *tuberculosis*. Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban TB terbesar, dengan angka kematian sebesar 39 per 100.000 penduduk. Hal ini memacu pengendalian TB nasional terus melakukan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program. DOTS (*Directly Observed Treatment Short-Course*) masih menjadi strategi utama dalam penanggulangan TB Paru. Menimbang hal tersebut maka pengendalian TB memerlukan upaya terpadu dan sistematis untuk mendorong terjadinya dukungan dari berbagai aspek baik melalui advokasi kebijakan publik, strategi komunikasi untuk perubahan perilaku serta mobilisasi kekuatan elemen sosial kemasyarakatan. Upaya tersebut dikenal sebagai AKMS (Advokasi, Komunikasi dan Mobilisasi Sosial).

Adapun visi dari program penanggulangan TB agar TB tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat. Pendekatan yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah perlunya dibangun kemitraan yang efektif. Dari hal tersebut, melalui karya akademik ini, penulis mengangkat permasalahan dengan judul: Kesiapan Puskesmas dalam Membentuk Paguyuban TB Sebagai Upaya Penanggulangan TB di Kabupaten Jember (Studi Kualitatif di Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan Kabupaten Jember) dengan rumusan masalah: Bagaimana kesiapan Puskesmas dalam membentuk paguyuban TB sebagai upaya penanggulangan penyakit TB di Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan Kabupaten Jember?. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan analisa data kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis

dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam tentang pengetahuan Puskesmas dan kesiapan Puskesmas membentuk paguyuban dalam hal AKMS, serta penggunaan triangulasi sumber yaitu Tokoh Masyarakat yang pernah menderita TB. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 6 informan. Teknik analisis data menggunakan metode *thematic content analysis*.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan diketahui bahwa Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan memiliki pengetahuan yang beragam dalam menjawab pertanyaan tentang paguyuban TB. Untuk kesiapan Puskesmas membentuk paguyuban dalam hal AKMS dapat diketahui bahwa pembentukan paguyuban tersebut masih berupa konsep atau kerangka kerja (*framework*), belum diwujudkan dalam bentuk operasional.

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya Puskesmas meningkatkan pengetahuan tentang paguyuban TB, mewujudkan konsep atau pemikiran pembentukan paguyuban tersebut dalam bentuk operasional. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mendukung kesuksesan untuk pembentukan paguyuban TB di Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesiapan Puskesmas dalam Membentuk Paguyuban TB Sebagai Upaya Penanggulangan TB di Kabupaten Jember (Studi Kualitatif di Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan Kabupaten Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes. selaku pembimbing utama dan Irma Prasetyowati, S.KM, M.Kes. selaku pembimbing anggota, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Sulistiyani, S.KM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat;
3. Novia Luthviatin, S.KM, M.Kes selaku Ketua Penguji , terima kasih atas waktu, saran dan masukan yang telah diberikan, semua itu sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini;
4. Drs. Sugeng Catur Wibowo selaku Anggota Penguji II, terima kasih atas waktu, saran dan masukan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan Bidang P2, yang telah memberikan ijin atas penelitian ini dan

6. Pihak Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan yang telah memberikan ijin penelitian ini;
7. Kedua orang tuaku, ayahanda Sujono dan ibunda Tumini atas segenap cinta, harapan, dan doa. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam kehidupanku.;
8. *My little sister* Dwi Arnila Muliawati yang selalu rajin menjengukku ke Jember, *my beloved sister* Ria Pratiwi R dan terimakasih buat Dimas Setyo Nugroho yang selalu menjadi tempat berkeluh kesahku.
9. Keluarga besar kos belakang KPRI, Elystina Eka Y, S.KM, yang senantiasa menemaniku dilapangan, Nita, Hilda, Indri, Siska Junior, Siska Senior, Yuni, Anik, Tiwi dan Nanik yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan.
10. Teman-teman angkatan 2007, juga buat teman-teman peminatan Epidemiologi, Dita, Ayu, Perwita, Ocha, Anisa, Ipunk, Ari, Melizza, Novita, Husna, Umi, Tanti, Dian, Kusuma, Winda, kangen dengan perjuangan berat kita dan terima kasih buat kenangannya.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, 10 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

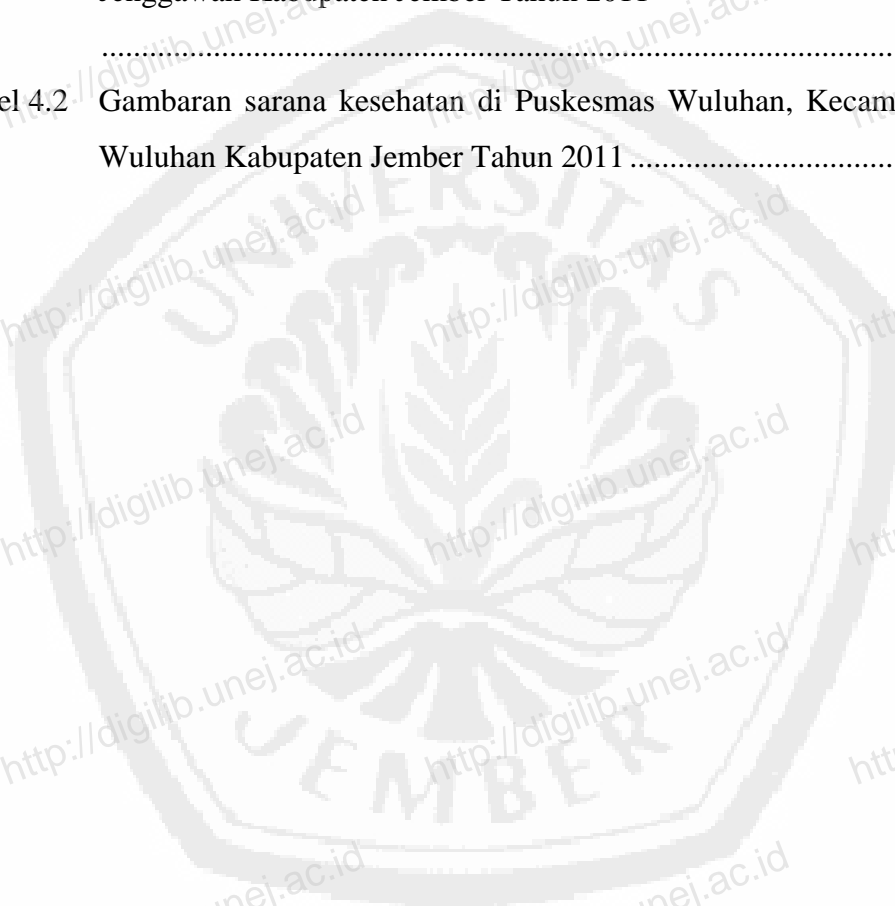
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penanggulangan TB	7
2.1.1 DOTS (<i>Directly Observed Treatment Short-Course</i>)	7

2.1.2 Indikator Keberhasilan Penanggulangan TB	9
2.2 Advokasi, Komunikasi dan Mobilisasi Sosial (AKMS) Dalam ... Penanggulangan Tuberkulosis	11
2.2.1 Batasan AKMS	11
2.2.2 Strategi AKMS.....	20
2.3 Paguyuban TB	27
2.3.1 Pengertian Kemitraan.....	27
2.3.2 Tujuan Paguyuban.....	28
2.3.3 Kegiatan Paguyuban	29
2.3.4 Struktur Organisasi Paguyuban TB.....	30
2.3.5 Kesiapan Organisasi.....	31
2.3.6 Puskesmas	37
2.4 Domain Perilaku	41
2.5 Kerangka Konseptual	46
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	49
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	49
3.2.2 Waktu Penelitian	49
3.3 Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian	49
3.3.1 Sasaran Penelitian	49
3.3.2 Penentuan Informan Penelitian	50
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
3.5 Data dan Sumber Data.....	52
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	54
3.7 Teknik Penyajian Dan Analisis Data	54
3.7.1 Teknik Penyajian Data	54

3.7.2 Analisis Data	54
3.8 Alur Penelitian	55
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Tahapan Pekerjaan Lapangan.....	57
4.2 Gambaran Informan.....	59
4.3 Gambaran Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan	62
4.4 Kesiapan Puskesmas Membentuk Paguyuban TB Dilihat dari Pengetahuan Puskesmas Tentang Paguyuban TB.....	63
4.5 Kesiapan Puskesmas Membentuk Paguyuban TB Dalam Hal AKMS (Advokasi, Komunikasi, dan Mobilisasi Sosial).....	71
4.5.1 Konsep Advokasi Dalam Pembentukan Paguyuban TB	71
4.5.2 Konsep Komunikasi Dalam Pembentukan Paguyuban TB.....	79
4.5.3 Konsep Mobilisasi Sosial Dalam Pembentukan Paguyuban TB	86
4.6 Kerangka Kerja (<i>framework</i>) AKMS (Advokasi, Komunikasi, dan Mobilisasi Sosial) untuk Membentuk Paguyuban TB.....	94
4.6.1 Kerangka Kerja (<i>framework</i>) Puskesmas Jenggawah Dalam Hal AKMS (Advokasi, Komunikasi, dan Mobilisasi Sosial) untuk Membentuk Paguyuban TB.....	95
4.6.2 Kerangka Kerja (<i>framework</i>) Puskesmas Wuluhan Dalam Hal AKMS (Advokasi, Komunikasi, dan Mobilisasi Sosial) untuk Membentuk Paguyuban TB	97
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
Tabel 4.1 Gambaran sarana kesehatan di Puskesmas Jenggawah, Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2011	63
Tabel 4.2 Gambaran sarana kesehatan di Puskesmas Wuluhan, Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2011	63



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Pencapaian Angka Kesembuhan 5 Tahun Terakhir Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember	4
Gambar 1.2 Grafik Pencapaian Angka Kesembuhan 5 Tahun Terakhir Puskesmas Jenggawah dan Wuluhan Kabupaten Jember	5
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Paguyuban TB	30
Gambar 2.2 Proses Terbentuknya Sikap dan Reaksi	44
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	48
Gambar 3.1 Alur Analisis	55
Gambar 3.2 Alur Penelitian	56
Gambar 4.1 Kerangka Kerja (<i>framework</i>) Puskesmas Jenggawah dalam Hal AKMS (Advokasi, Komunikasi, dan Mobilisasi Sosial) untuk Membentuk Paguyuban TB	95
Gambar 4.2 Kerangka Kerja (<i>framework</i>) Puskesmas Jenggawah dalam Hal AKMS (Advokasi, Komunikasi, dan Mobilisasi Sosial) untuk Membentuk Paguyuban TB	97

DAFTAR SINGKATAN

AKMS	: Advokasi, Komunikasi, dan Mobilisasi Sosial
BTA	: Bakteri Tahan Asam
CDR	: <i>Case Detection Rate</i>
CNR	: <i>Case Notification Rate</i>
CR	: <i>Cure Rate</i>
DK	: Diskusi Kelompok
DOTS	: Directly Observed Treatment Shortcourse
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
Ormas	: Organisasi Masyarakat
PMO	: Pengawas Minum Obat
PAMALI	: Perkumpulan Pasien dan Masyarakat Peduli TB
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RW	: Rukun Warga
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMART	: <i>Spesific, Measurable, Attainable, Realistic, Time bond</i>
SR	: <i>Succes Rate</i>
TB	: Tuberkulosis
UPK	: Unit Pelayanan Kesehatan
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WASOR	: Wakil Supervisor
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Surat Izin Penelitian
- B. *Informed Consent*
- C. Panduan Wawancara Informan Utama
- D. Panduan Wawancara Informan Tambahan
- E. Transkrip Hasil Wawancara Mendalam
- F. Dokumentasi

